BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Pulosari kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, yaitu dengan subjek penelitian adalah kelas VII-D (Reguler). Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan tipe soal *open-ended* pada materi bangun datar.

MTsN Pulosari terletak di Jalan Raya Pulosari Ngunut, Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur dengan nomor telepon (0355) 396172. Sekolah ini berada ±11 KM ke arah timur kota Tulungagung. MTsN Pulosari didirikan pada tahun 1968 dan beroperasi pada taun 1968 juga. MTsN Pulosari ini memiliki luas tanah 5.135 m² dan luas bangunan 1.634 m². Pada saat ini, MTsN Pulosari dikepalai oleh Bapak Drs. Bambang Widarsono, M.KPd.

2. Studi Pendahuluan

Penelitian tentang tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah *open-ended* ini adalah untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tipe *open-ended* khususnya materi bangun datar. Dengan menggunakan alat tes yang mencakup materi bangun datar, dimana materi tersebut baru saja selesai dibahas di kelas VII-D MTsN Pulosari

kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Guru pengampu mata pelajaran matematika di kelas tersebut adalah Bapak Drs. Abdullah dan siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-D (Reguler) MTsN Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Pada hari Senin tanggal 10 April 2017, peneliti datang ke MTsN Pulosari untuk menyerahkan surat ijin penelitian kepada Ibu Puput Dwi Maryani, A.Md selaku staf TU MTsN Pulosari Tulungagung. Kemudian beliau menyampaikan bahwa permohonan surat ijin akan diserahkan kepada Bapak Drs. Abdullah selaku Waka Kurikulum. Setelah surat ijin selesai diproses, pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 peneliti datang kembali kembali ke madrasah untuk menemui Bapak Drs. Abdullah selaku Waka Kurikulum, namun berhubung madrasah sedang mempersiapkan untuk ujian madrasah kelas IX maka peneliti dipersilahkan langsung menemui dan mendiskusikan tujuan penelitiannya kepada Bapak Drs. Abdullah selaku Waka Kurikulum sekaligus guru mata pelajaran matematika kelas VII pada hari Selasa tanggal 25 April 2017 dimana ujian madrasah kelas IX telah selesai dilaksanakan.

Ketika bertemu dengan guru pengampu, peneliti menjelaskan tentang penelitian mulai dari judul, tujuan, dan bagaimana proses penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, peneliti juga memastikan bahwa materi bangun datar telah selesai diajarkan. Guru pengampu menyambut baik apa yang disampaikan oleh peneliti. Selanjutnya guru pengampu mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas VII-D dan dijadikan subjek penelitian dalam

penelitian. Kemudian peneliti mendiskusikan waktu pelaksanaan tes dan wawancara.

Berkenaan dengan penelitian yang akan segera dilaksanakan oleh peneliti, guru pengampu memberikan serangkaian data tentang kelas VII-D. Kemudian peneliti juga melakukan diskusi singkat dengan guru pengampu tentang kondisi kelas dan penyebaran tingkat berpikir kreatif siswa di kelas penelitian. Dari hasil diskusi singkat tersebut, peneliti memperoleh data siswa yang memenuhi kriteria (tinggi, sedang, dan rendah) untuk dijadikan sebagi subjek penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data di lapangan diawali dengan pemberian tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu, tahap pertama pemberian tes tertulis dengan memberikan soal tes tipe *open-ended*, dan tahap kedua pelaksanaan wawancara berdasarkan hasil kerja siswa dari tes yang telah diberikan tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru pengampu, peneliti diijinkan melaksanakan penelitian pada hari Kamis tanggal 27 April 2017 pada jam pelajaran ke 5 dan ke 6 (10.00 – 11.20 WIB). Pengambilan data dari tes dan wawancara dilaksanakan pada hari itu juga. Tahap pertama terlebih dahulu dilaksanakan tes dengan waktu yang telah ditentukan kemudian dilanjutkan tahap kedua dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

Setelah selesai jam istirahat pukul 10.00 WIB, semua siswa mulai masuk kelas diikuti dengan guru pengampu dan peneliti. Kemudian guru pengampu Bapak Drs. Abdullah membuka pelajaran dan menyampaikan kepada siswa untuk

pelajaran matematika pada hari ini digantikan sementara untuk pelaksanaan penelitian seperti yang telah diinformasikan kepada siswa sebelumnya. Sebelum siswa melaksanakan tes tertulis, peneliti memberitahukan kepada siswa agar mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan mandiri. Tes dimulai pukul 10.15 WIB dengan alokasi waktu 45 menit dengan 3 butir soal tes, diikuti oleh seluruh siswa kelas VII-D. Hal ini dilakukan karena waktu yang diberikan untuk penelitian oleh pihak madrasah sangat terbatas sehingga mengharuskan seluruh siswa mengikuti tes yang diberikan. Selain itu, harapan dari peneliti adalah agar seluruh siswa paham tentang tes atau soal *open-ended* yang diberikan. Jadi, tidak hanya subjek terpilih saja yang akan paham dengan tes atau soal *open-ended*.

Kemudian wawancara diikuti oleh 6 siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 2 orang mewakili siswa yang berkemampuan tinggi, 2 orang mewakili siswa berkemampuan sedang, dan 2 orang mewakili siswa berkemampuan rendah. Siswa tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru yaitu berdasarkan nilai raport semester ganjil dan berdasarkan kemampuan matematika siswa. Selain itu siswa dipilih juga berdasarkan keluwesan ketika berkomunikasi sehingga mempermudah peneliti ketika melakukan wawancara.

Pukul 11.00 WIB siswa yang ditunjuk sebagai subjek penelitian telah selesai mengerjakan soal tes yang telah diberikan. Kemudian langsung dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam memahami data hasil wawancara, maka peneliti merekam hasil wawancara menggunakan alat perekam dan menyimpan kejadian selain suara

yang tidak direkam menggunakan alat tulis. Pelaksanaan wawancara dilakukan di ruang kelas VII-D.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan analisis data serta untuk menjaga privasi subjek, maka peneliti melakukan pengkodean pada setiap siswa. Pengkodean siswa dalam penelitian ini didasarkan atas inisial dari nama siswa dan nomor absen siswa. Di bawah ini adalah siswa yang merupakan subjek dalam penelitian.

Tabel 4.1. Daftar Subjek Penelitian dan Kode Siswa

No	Subjek Penelitian	Kode Siswa
1	TW	TW
2	II	II
3	NH	NH
4	EAM	EAM
5	DAVS	DAVS
6	NA	NA

4. Penyajian Data

Setelah pelaksanaan tes dan wawancara, peneliti mengoreksi dan menganalisis hasil pekerjaan/ tes dan hasil wawancara dari keenam subjek penelitian. Jawaban siswa dianalisis untuk melihat tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tipe *open-ended* pada materi bangun datar. Berdasarkan perpaduan hasil tes dan hasil wawancara, peneliti akan menyusun pengkategorian tingkat berpikir kreatif siswa yang berpedoman pada Tabel 2.4 yang telah dibahas pada bab 2.

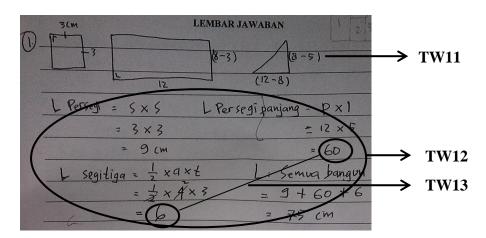
a. Kelompok Kemampuan Tinggi

1) Subjek dengan kode TW

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek TW, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif TW sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan pada komponen-komponen kreativitas yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

a) Soal nomor 1

Hasil jawaban TW untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban ini, secara singkat peneliti mengamati bahwa TW memisahkan bangun datar yang ada pada soal menjadi tiga bagian bangun datar (TW11), selanjutnya dihitung masing-masing luas bangun datar tersebut kemudian dijumlahkan keseluruhannya (TW12). Namun karena kurang teliti membuat pekerjaan TW kurang sempurna, TW lupa mencantumkan satuan yang sangat penting (TW13) pada beberapa bagian dalam perhitungan luas bangun datar.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan TW untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut.

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal nomor 1 ini? Coba (P1)

jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!

TW: Iya paham Bu, ini disuruh mencari luas bangun datar. (TW1)

Jadi bangun yang ada disoal ini saya pisah dulu jadi tiga bagian Bu, ada persegi, persegi panjang, dan segitiga. (gambar kode TW11)

Peneliti : Coba sebutkan apa yang diketahui dari masing-masing (P2) bangun datar yang kamu sebutkan tadi!

TW: Ini yang perseginya diketahui panjang sisinya adalah (TW2)

3cm. Dan ini yang persegi panjang diketahui panjangnya 12 cm dan lebarnya 5 cm (yang 8cm dikurangi dengan 3cm), untuk yang segitiganya diketahui alasnya 4cm dan

tingginya 3cm. (gambar TW13))

Peneliti : Kemudian bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban (P3)

kamu?

TW : Ini bu dari tiga bangun yang saya sebutkan tadi saya (TW3)

hitung luasnya dulu kemudian setelah ketemu, luas dari

tiga bangun datar itu saya jumlahkan.

Peneliti : Selain cara yang kamu tuliskan itu, apakah ada cara yang (P4)

lainnya?

TW : Iya ada Bu, jadi ini bangunnya saya pisah jadi tiga juga (TW4)

ini ada persegi panjang (panjangnya 8cm dan lebarnya 3cm), persegi (panjang sisinya 5cm), dan trapezium (tingginya 4cm dan sisi yang lainnya 8cm dan 5cm), setelah itu sama seperti yang tadi Bu, saya hitung dulu luasnya satu-satu dan baru saya jumlahkan luasnya itu.

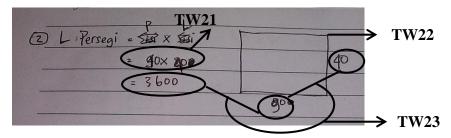
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan? (P5)

TW40 : Iya saya yakin Bu. (TW5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek TW, terlihat bahwa TW mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan jelas yaitu pada petikan wawancara (TW1), (TW2), dan (TW3). Dengan kata lain, TW fasih dalam memberikan jawabannya. TW juga mampu menjelaskan serta mengerjakan dengan cara yang berbeda selain dari jawaban yang telah dituliskan pada lembar jawaban yaitu pada petikan wawancara (TW4), di mana hal ini memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh TW adalah kefasihan dan fleksibilitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk soal nomor 1 tingkat berpikir kreatif subjek TW ada pada tingkat 3.

b) Soal nomor 2

Hasil jawaban TW untuk nomor 2 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh TW, dapat dilihat bahwa untuk memperoleh jawabannya TW menuliskan hasil kali (kode TW21) yang sesuai dengan $3600 \, m^2$. TW juga menggambarkan sketsa tanah (kode TW22) sesuai dengan ukuran yang telah dibuat. Namun karena TW kurang teliti ketika menyebutkan bentuknya, sehingga membuat jawaban yang diberikan kurang sempurna. Selain itu TW juga lupa mencantumkan satuan yang penting (kode TW23) pada beberapa bagian.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan TW untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut.

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal nomor 2 ini? Coba (P1)

jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!

TW : Iya Bu saya paham, ini disuruh mencari ukuran dari (TW1)

tanah itu. Dan menurut saya tanah itu berbentuk persegi panjang jadi saya cari ukuran yang panjang dan

lebarnya.

Peneliti : Coba jelaskan bagaimana bisa kamu memperoleh (P2)

jawabanmu itu!

TW: Ini tadi Bu, karena menurut saya tanahnya berbentuk (TW2)

persegi panjang jadi saya cari panjangnya berapa dan lebarnya berapa. Dan ini saya kepikirannya seperti yang saya tuliskan ini dan sketsanya seperti ini Bu (gambar kode TW22. Karena kalau itu dikalikan maka hasilnya

seperti yang ada pada soal 3600 m^2 .

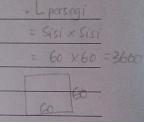
Peneliti : Selain ukuran yang kamu sebutkan, apakah ada ukuran (P3)

yang lain atau mungkin bentuk tanah selain persegi

panjang?

TW : Ada Bu, ukurannya $60 \text{ m} \times 60 \text{ m}$. Karena panjang (TW3)

sisinya sama jadi itu bentuknya persegi.



Peneliti : Apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu? (P4)

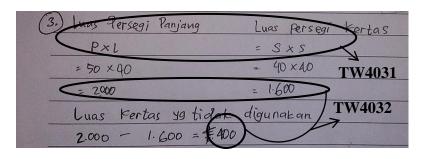
TW: Iya Bu saya yakin. (TW4)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa TW mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dengan jelas atau fasih dalam memberikan jawaban yaitu petikan wawancara (TW1) dan (TW2). Selain itu, TW mampu memberikan jawaban selain yang dituliskan pada lembar jawabannya yang menurutnya sesuai dengan pertanyaan pada soal tes yaitu petikan wawancara (TW3). Dengan demikian, TW memenuhi komponen fleksibel. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang terpenuhi adalah kefasihan dan fleksibilitas, karena dia

mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dan mampu memberikan jawaban lain. Oleh karena itu untuk soal nomor 2, dapat dimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif TW ada pada tingkat 3.

c) Soal nomor 3

Hasil jawaban TW untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek TW, secara singkat peneliti mengamati bahwa jawaban yang diberikan TW adalah jawaban yang tepat. TW mampu menjelaskan dengan baik langkah-langkah untuk menghitung luas suatu bangun datar (kode TW31). Namun masih kurang sempurna karena TW belum mencantumkan satuan luas (kode TW32) pada beberapa bagian.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan TW untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

Peneliti	:	Apakah	kamu	paham	dengan	soal	ini?	Coba	jelaskan	(P1)
bagaimana kamu menyelesaikannya!										

TW	:	Iya paham Bu, ini disuruh mencari luas kertas yang tidak digunakan. Saya hitung dulu luas kertas utuhnya, kemudian saya menentukan ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk persegi kemudian saya hitung juga luasnya. Setelah itu luas kertas yang utuh tadi saya	(TW1)
.		kurangi dengan luas kertas yang persegi.	(D2)

Peneliti	:	Untuk	ukuran	kertas	yang	akan	dipotong	berbentuk	(P2)
		persegi	i tadi, ap	akah ad	a ukur	an yan	g lain?		

TW: Panjang sisinya saya buat 15cm. Untuk mencari sisanya (TW2) caranya sama seperti tadi Bu

Luas Persegi 1 = 15 × 15 = 225

Luas Kertes yang tek digunakan

2000 - 225 = 1.775 cm²

Peneliti : *Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?* (P3) TW : *Iya Bu*. (TW3)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa TW mampu menjelaskan jawabannya dengan baik yaitu pada petikan wawancara (TW1). Dengan kata lain, TW fasih dalam memberikan jawaban. Selain itu, TW mampu memberikan jawaban yang berbeda (fleksibel) dari apa yang telah dituliskan dilembar jawabannya yaitu petikan wawancara (TW2). Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh TW adalah kefasihan dan fleksibilitas. Oleh karena itu, untuk soal nomor 3 ini tingkat berpikir kreatif TW ada pada tingkat 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif TW disajikan pada tabel berikut.

Nomor Soal Komponen Kreatif Tingkat Berpikir **Kesimpulan Umum** yang Dipenuhi Kreatif Tingkat 3 (Kreatif) 1 Kefasihan dan fleksibilitas Kesimpulan tingkat 2 Kefasihan dan Tingkat 3 (Kreatif) berpikir kreatif TW fleksibilitas adalah Tingkat 3 3 Tingkat 3 (Kreatif) (Kreatif) Kefasihan dan fleksibilitas

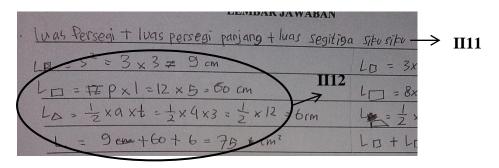
Tabel 4.2. Tingkat Berpikir Kreatif TW

2) Subjek dengan kode II

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek II, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif II sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan pada komponen-komponen kreativitas yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

a) Soal nomor 1

Hasil jawaban II untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek II, secara singkat peneliti mengamati bahwa bangun datar yang ada pada soal dipisahkan menjadi tiga bagian bangun datar (kode II11), selanjutnya dihitung masing-masing luas bangun datar tersebut kemudian dijumlahkan keseluruhannya (II12). Jawaban yang diberikan II juga terlihat sempurna karena II sudah mencantumkan satuan yang sangat penting pada beberapa bagian dalam perhitungan luas bangun datar.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan II untuk nomor 1 adalah sebagai berikut:

Peneliti	:	Apakah kamu paham dengan soal nomor 1 ini? Coba	(P1)
		jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!	
II	:	Iya Bu, ini disuruh mencari luas bangun datar. Jadi	(II1)
		bangun yang ada disoal ini saya pisah dulu jadi tiga	
		bagian Bu, ada persegi, persegi panjang, dan segitiga.	
Peneliti	:	Coba sebutkan apa yang diketahui dari masing-masing	(P2)
		bangun datar yang kamu sebutkan tadi!	

II : Ini yang perseginya diketahui panjang sisinya adalah 3cm. (II2)
Dan ini yang persegi panjang diketahui panjangnya 12 cm
dan lebarnya 5 cm, untuk yang segitiganya diketahui
alasnya 4cm dan tingginya 3cm. (sambil menunjuk
jawabannya)

Peneliti : Kemudian bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban (P3)

kamu?

II : Dari tiga bangun yang saya sebutkan tadi saya hitung (II3)

luasnya dulu kemudian setelah ketemu, luas dari tiga

bangun datar itu saya jumlahkan.

Peneliti : Selain cara yang kamu tuliskan itu, apakah ada cara yang (P4)

lainnya?

II : Iya ada Bu, jadi ini bangunnya saya pisah jadi tiga juga (II4)

ini ada persegi (panjang sisinya 3cm), persegi panjang (panjangnya 8cm dan lebarnya 5cm), dan trapezium (tingginya 4cm dan sisi yang lainnya 8cm dan 5cm), setelah itu sama seperti yang tadi Bu, saya hitung dulu luasnya satu-satu dan baru saya jumlahkan luasnya itu.

 $L_{\Box} = 3x3 = 9 \text{ cm}$ $L_{\Box} = 8x5 = 40 \text{ cm}$ $L_{\Box} = \frac{1}{2} \times 4 \times (8+5) = 26 \text{ cm}^2$ $L_{\Box} + L_{\Box} + L_{\Box} = 75 \text{ cm}^2$

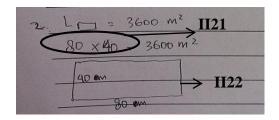
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan? (P5)

II : Iya saya yakin Bu. (II5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek II, terlihat bahwa II mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan jelas yaitu pada petikan wawancara (1), (2), dan (3), atau fasih dalam memberikan jawabannya. II juga mampu menjelaskan serta mengerjakan dengan cara yang berbeda selain dari jawaban yang telah dituliskan pada lembar jawaban yaitu percakapan (8). Dengan demikian, II memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh II adalah kefasihan dan fleksibilitas, karena dia mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan jelas dan juga mampu menjelaskan dengan cara lain dengan tepat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif subjek II ada pada tingkat 3 untuk soal nomor 1.

b) Soal nomor 2

Hasil jawaban subjek II untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh II, dapat dilihat bahwa untuk memperoleh jawabannya II menuliskan hasil kali yang sesuai dengan $3600 m^2$ (kode II21). Namun karena II kurang teliti ketika menentukan hasil kalinya (kode II21), sehingga membuat jawaban yang diberikan belum tepat. II juga menggambarkan sketsa tanah (kode II22) sesuai dengan ukuran yang telah dibuat. II tidak lupa mencantumkan satuan yang penting pada beberapa bagian.

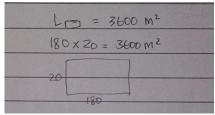
Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan II untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut.

Peneliti	:	Apakah kamu paham dengan soal nomor 2 ini? Coba	(P1)
		jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!	
II	:	Iya Bu saya paham, ini disuruh mencari ukuran dari tanah	(II1)
		itu. Dan menurut saya tanah itu berbentuk persegi panjang	
		jadi saya cari ukuran yang panjang dan lebarnya.	
Peneliti	:	Coba jelaskan bagaimana bisa kamu memperoleh	(P2)
		jawabanmu itu!	
II	:	Ini tadi Bu, karena menurut saya tanahnya berbentuk	(II2)
		persegi panjang jadi saya cari panjangnya berapa dan	

persegi panjang jadi saya cari panjangnya berapa dan lebarnya berapa. Sketsanya seperti ini Bu (gambar kode II22). Karena kalau itu dikalikan maka hasilnya seperti yang ada pada soal 3600 m².

Peneliti : Selain ukuran yang kamu sebutkan, apakah ada ukuran (P3) yang lain atau mungkin bentuk tanah selain persegi panjang?

II : Ada Bu, panjangnya 180m dan lebarnya 20m kalau (II3) dikalikan hasilnya 3600 m². Jadi bentuknya persegi panjang.



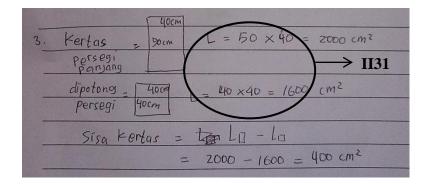
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu? (P4)

II : Iya Bu saya yakin. (II4)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa II mampu menjelaskan jawaban yang diberikan yaitu petikan wawancara (II2) namun jawaban yang diberikan masih kurang tepat. Dengan kata lain, II belum fasih dalam memberikan jawaban. II mampu memberikan jawaban berbeda selain yang dituliskan pada lembar jawabannya dengan tepat yaitu petikan wawancara (II3). Dengan demikian, II memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang terpenuhi adalah fleksibilitas, karena dia mampu memberikan jawaban lain yang berbeda. Oleh karena itu untuk soal nomor 2, dapat dimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif II ada pada tingkat 2.

c) Soal nomor 3

Hasil jawaban subjek II untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek II secara singkat peneliti mengamati bahwa jawaban yang diberikan II adalah jawaban yang tepat. II mampu menjelaskan dengan baik langkah-langkah untuk menghitung luas suatu

bangun datar (kode II31). Selain itu, jawaban yang diberikan subjek II juga sudah sempurna karena sudah mencantumkan satuan luas.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan II untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal ini? Coba jelaskan (P1)

bagaimana kamu mendapatkan jawabanmu ini!

II : Iya paham Bu, ini disuruh mencari luas kertas yang tidak (II1) digunakan. Saya hitung dulu luas kertas utuhnya, kemudian saya menentukan ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk persegi kemudian saya hitung juga luasnya. Setelah itu luas kertas yang utuh tadi saya kurangi dengan

luas kertas yang persegi.

Peneliti : Untuk ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk persegi (P2)

tadi, apakah ada ukuran yang lain?

II : Ada banyak Bu, panjang sisinya bisa 10cm atau 20cm atau (II2) 30cm. Untuk mencari sisanya caranya sama seperti ini.

(sambil menunjuk jawabannya)

$$L_{\Box} = 10 \times 10 = 100 \text{ cm}^2$$

$$\text{Sisa kertas} = 2000 - 100 = 1900 \text{ cm}^2$$

$$L_{\Box} = 20 \times 20 = 2000 - 400 = 1600 \text{ cm}^2$$

$$\text{Sisa kertas} = 2000 - 400 = 1600 \text{ cm}^2$$

$$\text{L}_{\Box} = 30 \times 30 = 900 \text{ cm}^2$$

$$\text{Sisa kertas} = 2000 - 900 = 100 \text{ cm}^2$$

Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan? (P3) II : Iya Bu. (II3)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa II mampu menjelaskan jawabannya dengan baik atau fasih dalam memberikan jawabannya yaitu petikan wawancara (II1). II juga mampu memberikan jawaban yang berbeda dari apa yang telah dituliskan dilembar jawabannya yaitu petikan wawancara (II2). Hal tersebut menunjukkan bahwa II memenuhi komponen fleksibel. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh II adalah kefasihan dan

fleksibilitas. Oleh karena itu, untuk soal nomor 3 ini tingkat berpikir kreatif II ada pada tingkat 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Tingkat Berpikir Kreatif II

Nomor Soal	Komponen	Tingkat Berpikir	Kesimpulan Umum
	Kreativitas yang	Kreatif	
	Dipenuhi		
1	Kefasihan dan	Tingkat 3 (Kreatif)	
	fleksibilitas		Kesimpulan tingkat
2	Fleksibilitas	Tingkat 2 (Cukup	berpikir kreatif II
		Kreatif)	adalah Tingkat 3
3	Kefasihan dan	Tingkat 3 (Kreatif)	(Kreatif)
	fleksibilitas		

b. Kelompok Kemampuan Sedang

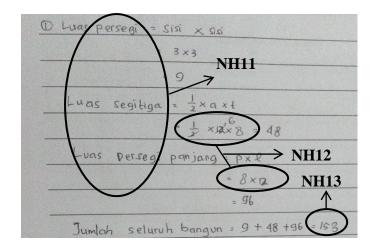
1) Subjek dengan kode NH

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek NH, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif NH sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan pada komponen-komponen kreativitas yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

a) Soal nomor 1

Hasil jawaban NH untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

(NH3)



Pada jawaban yang diberikan oleh NH dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan jawabannya NH terlebih dahulu menjadikan bangun datar tersebut menjadi tiga bagian yaitu persegi, segitiga, dan persegi panjang (kode NH11). Dapat dilihat pula bahwa dari langkah-langkah mengerjakannya sudah tepat namun karena NH kurang teliti yaitu NH salah menentukan panjang sisi pada salah satu bangun datar (kode NH12). Selain itu, NH tidak mencantumkan satuan yang penting (NH13) sehingga membuat jawaban yang diberikan belum sempurna.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan NH adalah sebagai berikut:

Peneliti	:	Apakah kamu paham dengan soal nomor 1 ini? Coba	(P1)
		jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!	
NH	:	Iya Bu, ini disuruh mencari luas bangun datar. Jadi	(NH1)
		bangun yang ada disoal ini saya pisah dulu jadi tiga	
		bagian Bu (gambar kode NH11)	
Peneliti	:	Coba sebutkan apa yang diketahui!	(P2)
NH	:	Ini yang perseginya diketahui panjang sisinya adalah 3cm.	(NH2)
		Dan ini yang segitiga, alasnya 12cm dan tingginya 8 cm,	
		untuk persegi panjang diketahui panjangnya 8cm dan	
		lebarnya 12cm. (sambil menunjukkan hasil pekerjaanya)	
Peneliti	:	Kemudian bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban	(P3)
		kamu?	

: Ini bu dari tiga bangun datar tadi saya hitung luasnya dulu

NH

kemudian setelah ketemu saya jumlahkan.

Peneliti : Selain cara yang kamu tuliskan itu, apakah ada cara yang (P4)

lainnya?

NH : Belum tau bu. (NH4)

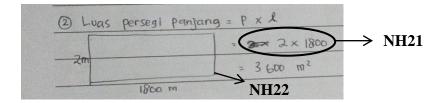
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan? (P5)

NH : Kurang yakin bu. (NH5)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa NH mampu menjelaskan jawaban yang diberikan yaitu petikan wawancara (NH1), (NH2), dan (NH3). Dengan kata lain, NH fasih ketika memberikan jawabannya. Selain itu, NH tidak bisa memberikan jawaban yang berbeda dengan yang dituliskan pada lembar jawaban. Hal tersebut menunjukkan bahwa NH tidak memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh NH adalah kefasihan. Oleh karena itu untuk soal nomor 1, tingkat berpikir kreatif NH ada pada tingkat 1.

b) Soal nomor 2

Hasil jawaban NH untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh NH dapat dilihat bahwa untuk memperoleh ukuran yang diminta, NH mencari hasil kali dari $3600 \, m^2$ (NH21). Sehingga, diperoleh bentuk persegi panjang. NH juga memberikan sketsa yang sesuai (NH22) dengan ukuran yang telah diberikan sebelumnya.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan NH untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal nomor 2 ini? Coba (P1)

jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!

NH : Iya Bu paham, ini disuruh mencari ukuran dari tanah itu. (NH1)

Kemudian saya kepikiran tanah itu bentuknya persegi

panjang.

Peneliti : Coba jelaskan bagaimana bisa kamu memperoleh (P2)

jawabanmu itu!

NH : Saya cari panjangnya berapa, lebarnya berapa. Yang (NH2)

kalau dikalikan hasilnya itu (gambar kode NH21).

Peneliti : Coba sebutkan ukuran yang berbeda dari yang kamu (P3)

berikan tadi!

NH : $Ada Bu, ukurannya 60 m \times 60 m.$ (NH3)

1 = 50x60 = 3600

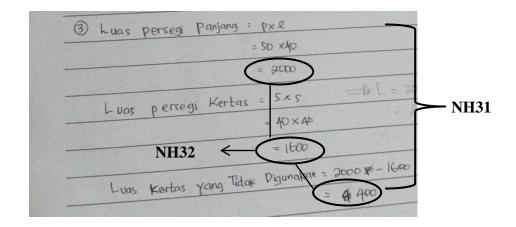
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu? (P4)

NH : Iya Bu saya yakin. (NH4)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa NH mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dengan jelas sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditulisnya yaitu petikan wawancara (NH1) dan (NH2). Dengan kata lain, NH fasih ketika memberikan jawabannya. Selain itu, NH mampu memberikan jawaban selain yang dituliskan pada lembar jawabannya yang menurutnya sesuai dengan pertanyaan pada soal tes yaitu petikan wawancara (NH3). Dengan demikian, NH memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang terpenuhi adalah kefasihan dan fleksibilitas, karena dia mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dan mampu memberikan jawaban lain. Oleh karena itu untuk soal nomor 2, dapat dimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif NH ada pada tingkat 3.

c) Soal nomor 3

Hasil jawaban NH untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek NH, secara singkat peneliti mengamati bahwa jawaban yang diberikan NH adalah jawaban yang tepat. NH mampu menjelaskan dengan baik langkah-langkah untuk menghitung luas suatu bangun datar (NH31). Namun masih kurang sempurna karena NH belum mencantumkan satuan luas pada beberapa bagian (NH32).

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan NH untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal ini? Coba jelaskan (P1)

bagaimana cara kamu menyelesaikannya!

NH : Iya paham Bu, ini disuruh mencari luas kertas yang tidak (NH1)

digunakan. Saya hitung dulu luas kertas utuhnya, kemudian saya hitung luas kertas persegi yang akan dipotong. Setelah itu luas kertas yang utuh tadi saya kurangi dengan luas

kertas yang persegi.

Peneliti : Untuk ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk persegi (P2)

tadi, apakah ada ukuran yang lain?

NH : Panjang sisinya 20cm. (NH2)

-DL = 20 × 20 - 400 2000 ¥ - 1600 → L = 2000 400 4 400

Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan? (P3)

NH : Iya Bu. (NH3)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa NH mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dengan jelas sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditulisnya yaitu petikan wawancara (NH1). Dengan kata lain, NH fasih ketika memberikan jawaban. Selain itu, NH mampu memberikan jawaban selain yang dituliskan pada lembar jawabannya yang menurutnya sesuai dengan pertanyaan pada soal tes yaitu petikan wawancara (NH2). Dengan demikian, NH memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang terpenuhi adalah kefasihan dan fleksibilitas, karena dia mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dan mampu memberikan jawaban lain. Oleh karena itu untuk soal nomor 3, dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif NH ada pada tingkat 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif NH disajikan pada tabel berikut.

Nomor Soal Komponen Tingkat Berpikir Kesimpulan Umum **Kreatif** Kreativitas yang Dipenuhi 1 Tingkat 1 (Kurang Kefasihan Kreatif) Kesimpulan tingkat Kefasihan dan Tingkat 3 (Kreatif) 2 kreativitas NH adalah fleksibilitas Tingkat 3 (Kreatif) 3 Tingkat 3 (Kreatif) Kefasihan dan fleksibilitas

Tabel 4.4. Tingkat Berpikir Kreatif NH

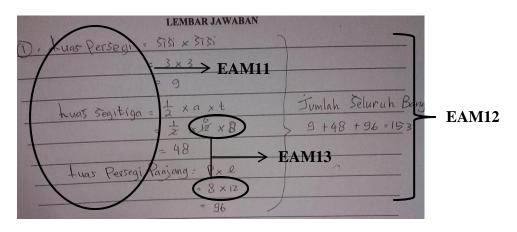
2) Subjek dengan kode EAM

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek EAM, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif EAM sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan pada komponen-komponen kreativitas yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan-tahapan yang

dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

a) Soal nomor 1

Hasil jawaban EAM untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh EAM dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan jawabannya EAM terlebih dahulu menjadikan bangun datar tersebut menjadi tiga bagian yaitu persegi, persegi panjang, dan segitiga (EAM11). Dapat dilihat pula bahwa dari langkah-langkah mengerjakannya juga sudah tepat (EAM12) namun karena EAM kurang teliti ketika menentukan panjang sisi pada salah satu bangun (EAM13), sehingga membuat jawaban yang diberikan kurang tepat.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan EAM untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal nomor 1 ini? Coba (P1)

jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!

EAM : Iya, ini disuruh mencari luas bangun datar. Jadi bangun (EAM1)

yang ada disoal ini saya pisah dulu jadi tiga bagian Bu, ada persegi, segitiga, dan persegi panjang. (gambar kode EAM11)

Peneliti : Coba sebutkan apa yang diketahui dari masing-masing (P2)

bangun datar yang kamu sebutkan tadi!

EAM : Ini yang perseginya diketahui panjang sisinya adalah (EAM2) 3cm. untuk segitiga diketahui alasnya 12cm dan tingginya 8cm. Dan ini yang persegi panjang diketahui panjangnya 8cm 12cm. menunjukkan

dan lebarnya (sambil jawabannya)

Kemudian bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban (P3)

kamu?

Peneliti

EAM : Ini bu dari tiga bangun yang saya sebutkan tadi saya (EAM3)

hitung luasnya dulu kemudian setelah ketemu, luas dari

tiga bangun datar itu saya jumlahkan.

Selain cara yang kamu tuliskan itu, apakah ada cara yang Peneliti (P4)

lainnya?

EAM : Ada Bu, jadi ini bangunnya saya pisah jadi tiga juga, (EAM4)

> persegi panjang (panjangnya 8cm dan lebarnya 3cm), persegi panjang (panjangnya 9cm dan lebarnya 8cm), dan segitiga (alasnya 12cm dan tingginya 8cm) setelah itu sama seperti yang tadi Bu, saya hitung dulu luasnya satu-

satu dan baru saya jumlahkan luasnya itu.

rsegi Panjana

Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?

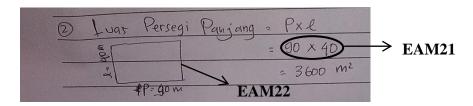
(P5) **EAM**

Sava sedikit kurang yakin Bu. (EAM5)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa EAM sebenarnya mampu menjelaskan dengan baik apa yang dituliskan pada lembar jawabannya yaitu petikan wawancara (EAM1), (EAM2), dan (EAM3). Selain itu EAM juga mampu memberikan jawaban yang berbeda dengan apa yang dituliskan pada lembar jawabannya yaitu petikan wawancara (EAM4). Namun karena kurang teliti ketika menyebutkan panjang sisi pada salah satu bangun datar, sehingga membuat jawabannya kurang tepat, sehingga belum bisa dikatakan fasih dalam memberikan jawaban. Tetapi EAM bisa memenuhi komponen fleksibel meskipun jawaban yang diberikan masih kurang tepat. Dalam soal ini, subjek EAM komponen kreativitas yang dipenuhi adalah fleksibilitas yaitu EAM dapat memberikan jawaban yang berbeda dengan apa yang dituliskan pada lembar jawabannya meskipun jawaban yang diberikan masih kurang sempurna. Oleh karena itu, tingkat berpikir kratif EAM ada pada tingkat 2 untuk soal nomor 1.

b) Soal nomor 2

Hasil jawaban EAM untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh EAM, dapat dilihat bahwa untuk memperoleh jawabannya EAM menuliskan hasil kali yang sesuai dengan $3600 \, m^2$ (EAM21). EAM juga menggambarkan sketsa tanah sesuai dengan ukuran yang telah dibuat (EAM22). Selain itu EAM juga sudah mencantumkan satuan yang penting pada beberapa bagian sehingga jawaban yang diberikan adalah jawaban yang tepat.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan EAM untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut.

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal nomor 2 ini? Coba (P1)

jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!

EAM : Paham Bu, ini disuruh mencari ukuran dari tanah itu. (EAM1)

Dan menurut saya tanah itu berbentuk persegi panjang

jadi saya cari ukuran yang panjang dan lebarnya.

Peneliti : Coba jelaskan bagaimana bisa kamu memperoleh (P2)

jawabanmu itu!

EAM : Ini tadi Bu, karena menurut saya tanahnya berbentuk (EAM2)

persegi panjang jadi saya cari panjangnya berapa dan lebarnya berapa. Dan ini saya kepikirannya seperti yang

(P3)

saya tuliskan ini dan sketsanya seperti ini Bu (gambar kode EAM21). Karena kalau itu dikalikan maka hasilnya

seperti yang ada pada soal yaitu 3600 m^2 .

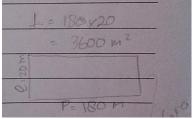
: Selain ukuran yang kamu sebutkan, apakah ada ukuran Peneliti

yang lain atau mungkin bentuk tanah selain persegi

panjang?

EAM : Persegi panjang juga Bu tapi dengan ukuran yang (EAM3)

berbeda yaitu panjyangnya 180 m dan lebarnya 20 m.



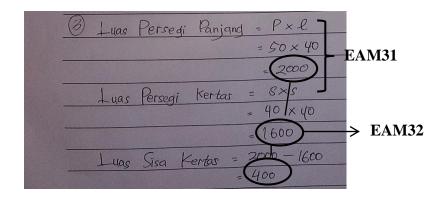
Apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu? Peneliti (P4)

EAM Yakin Bu. (EAM4

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa EAM mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dengan jelas atau fasih dalam memberikan jawabannya yaitu petikan wawancara (EAM1) dan (EAM2). EAM juga mampu memberikan jawaban selain yang dituliskan pada lembar jawabannya yang menurutnya sesuai dengan pertanyaan pada soal tes yaitu petikan wawancara (EAM3). Dalam hal ini, EAM memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang terpenuhi adalah kefasihan dan fleksibilitas, karena dia mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dan mampu memberikan jawaban lain. Oleh karena itu untuk soal nomor 2, dapat dimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif EAM ada pada tingkat 3.

c) Soal nomor 3

Hasil jawaban subjek EAM untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek EAM, secara singkat peneliti mengamati bahwa jawaban yang diberikan EAM adalah jawaban yang tepat. EAM mampu menjelaskan dengan baik langkah-langkah untuk menghitung luas suatu bangun datar (EAM31). Namun masih kurang sempurna karena EAM belum mencantumkan satuan luas pada beberapa bagian (EAM32).

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan EAM untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal ini? Coba jelaskan (P1)

bagaimana kamu menyelesaikannya!

EAM : Iya paham Bu, ini disuruh mencari luas kertas yang tidak (EAM1)

digunakan. Saya hitung dulu luas kertas utuhnya, kemudian saya menentukan ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk persegi kemudian saya hitung juga luasnya. Setelah itu luas kertas yang utuh tadi saya

kurangi dengan luas kertas yang persegi.

Peneliti : Untuk ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk (P2)

persegi tadi, apakah ada ukuran yang lain?

EAM : Panjang sisinya saya buat 20cm. Untuk mencari sisanya (EAM2)

caranya sama seperti tadi Bu

Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan? (P3)

EAM : Iya Bu. (EAM3)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa EAM mampu menjelaskan jawabannya dengan baik yaitu petikan wawancara (EAM1) atau dengan kata lain EAM fasih ketika memberikan jawabannya. EAM juga mampu

memberikan jawaban yang berbeda dari apa yang telah dituliskan dilembar jawabannya yaitu petikan wawancara (EAM2). Dalam hal ini, EAM memenuhi komponen fleksibilitas. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh EAM adalah kefasihan dan fleksibilitas. Oleh karena itu, untuk soal nomor 3 ini tingkat berpikir kreatif EAM ada pada tingkat 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif EAM disajikan pada tabel berikut.

Nomor Soal Komponen Tingkat Berpikir **Kesimpulan Umum** Kretivitas yang Kreatif Dipenuhi Tingkat 2 (Cukup 1 Fleksibilitas Kreatif) Kesimpulan tingkat Kefasihan dan Tingkat 3 (Kreatif) kreativitas EAM fleksibilitas adalah Tingkat 3 3 Kefasihan dan Tingkat 3 (Kreatif) (Kreatif) fleksibilitas

Tabel 4.5. Tingkat Berpikir Kreatif EAM

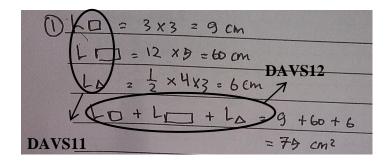
c. Kelompok Kemampuan Rendah

1) Subjek dengan kode DAVS

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek DAVS, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif DAVS sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan pada komponen-komponen kreativitas yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

a) Soal nomor 1

Hasil jawaban subjek DAVS untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek DAVS, secara singkat peneliti mengamati bahwa DAVS memisahkan bangun datar yang ada pada soal menjadi tiga bagian bangun datar (DAVS11), selanjutnya dihitung masing-masing luas bangun datar tersebut kemudian dijumlahkan keseluruhannya (DAVS12). Jawaban yang diberikan DAVS juga terlihat sempurna karena DAVS sudah mencantumkan satuan yang sangat penting pada beberapa bagian dalam perhitungan luas bangun datar.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan DAVS untuk nomor 1 adalah sebagai berikut:

Peneliti	:	Apakah kamu paham dengan soal nomor 1 ini? Coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!	(P1)
DAVS	:	Ini mencari luas bangun datar. Bangun yang ada disoal ini saya pisah dulu jadi tiga Bu, ada persegi, persegi panjang, dan segitiga. (gambar kode DAVS11)	(DAVS1)
Peneliti	:	Coba sebutkan apa yang diketahui dari masing- masing bangun datar yang kamu sebutkan tadi!	(P2)
DAVS	:	Ini yang perseginya diketahui panjang sisinya adalah 3cm. Persegi panjang diketahui panjangnya 12cm dan lebarnya 5cm, untuk yang segitiganya diketahui alasnya 4cm dan tingginya 3cm. (sambil menunjukkan hasil pekerjaanya)	(DAVS2)
Peneliti	:	Kemudian bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban kamu?	(P3)
DAVS	:	Tiga bangun datar tadi saya hitung luasnya dulu kemudian setelah ketemu, luasnya itu saya jumlahkan.	(DAVS3)
Peneliti	:	~	(P4)
DAVS	:	Belum tau Bu.	(DAVS4)

Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu (P5)

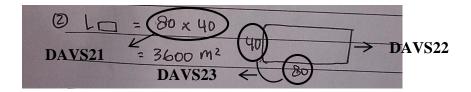
berikan?

DAVS08 : Iya Bu. (DAVS5)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa DAVS mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dengan baik atau fasih ketika memberikan jawabannya yaitu petikan (DAVS1), (DAVS2), dan (DAVS3). Namun ketika diminta untuk memberikan jawaban yang berbeda DAVS tidak bisa memberikan jawabannya yang berbeda yaitu petikan wawancara (DAVS4), sehingga DAVS belum memenuhi komponen fleksibel. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh DAVS adalah kefasihan, karena DAVS mampu menjelaskan jawaban yang diberikan. Oleh karena itu untuk soal nomor 1, tingkat berpikir kreatif DAVS ada pada tingkat 1.

b) Soal nomor 2

Hasil jawaban subjek DAVS untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh DAVS, dapat dilihat bahwa untuk memperoleh jawabannya DAVS menuliskan hasil kali untuk 3600 m^2 (DAVS21). DAVS juga menggambarkan sketsa tanah (DAVS22) sesuai dengan ukuran yang telah dibuat. Namun DAVS kurang tepat ketika mencantumkan satuan yang penting (DAVS23) pada beberapa bagian sehingga jawaban yang diberikan masih kurang sempurna.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan DAVS untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut.

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal nomor 2 ini? Coba (P1)

jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!

DAVS : Ini mencari ukuran dari tanah itu. Dan menurut saya (DAVS1)

tanah itu berbentuk persegi panjang jadi saya cari

ukuran yang panjang dan lebarnya.

Peneliti : Coba jelaskan bagaimana bisa kamu memperoleh (P2)

jawabanmu itu!

DAVS : Ini tadi Bu, karena menurut saya tanahnya berbentuk (DAVS2)

persegi panjang jadi saya cari panjangnya berapa dan lebarnya berapa. Dan ini saya kepikirannya seperti yang saya tuliskan ini dan sketsanya seperti ini Bu

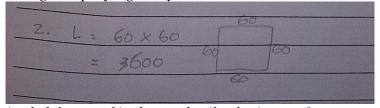
(gambar kode DAVS21).

Peneliti : Selain ukuran yang kamu sebutkan, apakah ada (P3)

ukuran yang lain atau mungkin bentuk tanah selain

persegi panjang?

DAVS : Persegi Bu, panjang sisinya 60m. (DAVS3)



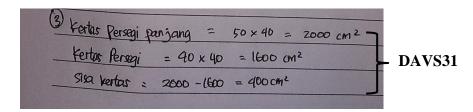
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu? (P4)

DAVS : Kurang yakin Bu. (DAVS4)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa DAVS mampu menjelaskan jawaban yang diberikan yaitu petikan wawancara (DAVS1) dan (DAVS2) namun dapat dilihat jawaban yang diberikan masih belum tepat. Dengan kata lain DAVS, tidak fasih memberikan jawabannya. Akan tetapi DAVS mampu memberikan jawaban selain yang dituliskan pada lembar jawabannya yang menurutnya sesuai dengan pertanyaan pada soal tes yaitu petikan wawancara (DAVS3). Sehingga, DAVS memenuhi komponen fleksibel. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang terpenuhi adalah fleksibilitas, karena DAVS mampu memberikan jawaban lain. Oleh karena itu untuk soal nomor 2, dapat dimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif DAVS ada pada tingkat 2.

c) Soal nomor 3

Hasil jawaban subjek DAVS untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut.



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek DAVS, secara singkat peneliti mengamati bahwa jawaban yang diberikan DAVS adalah jawaban yang tepat (DAVS31). DAVS mampu menjelaskan dengan baik langkah-langkah untuk menghitung luas suatu bangun datar.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan DAVS untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal ini? Coba jelaskan (P1)

bagaimana kamu menyelesaikannya!

DAVS : Mencari luas sisa kertas yang dipotong. Saya hitung (DAVS1)

dulu luas sebelum dipotong, kemudian saya menentukan ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk persegi kemudian saya hitung juga luasnya. Setelah itu luas kertas yang utuh tadi saya kurangi

dengan luas kertas yang persegi.

Peneliti : Untuk ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk (P2)

persegi tadi, apakah ada ukuran yang lain?

DAVS : Belum bisa saya Bu. (DAVS2)

Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu (P3)

berikan?

DAVS : Iya Bu. (DAVS3)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa DAVS mampu menjelaskan jawabannya dengan baik yaitu petikan wawancara (DAVS1) atau fasih ketika memberikan jawaban. Namun belum mampu memberikan jawaban yang berbeda dari apa yang telah dituliskan dilembar jawabannya yaitu petikan wawancara (DAVS2), sehingga DAVS belum bisa menunjukkan komponen

fleksibel. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang dipenuhi oleh DAVS adalah kefasihan saja. Oleh karena itu, untuk soal nomor 3 ini tingkat berpikir kreatif DAVS ada pada tingkat 1.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif DAVS disajikan pada tabel berikut.

Nomor Soal Komponen Tingkat Berpikir **Kesimpulan Umum** Kreativitas yang Kreatif Dipenuhi 1 Tingkat 1 (Kurang Kefasihan Kreatif) Kesimpulan tingkat Tingkat 2 (Cukup 2 Fleksibilitas berpikir kreatif DAVS Kreatif) adalah Tingkat 1 3 Kefasihan Tingkat 1 (Kurang (Kurang Kreatif) Kreatif)

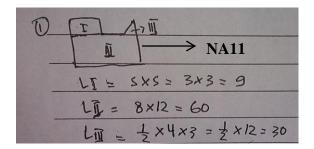
Tabel 4.6. Tingkat Berpikir Kreatif DAVS

2) Subjek dengan kode NA

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek NA, peneliti membuat analisis tentang kriteria tingkat berpikir kreatif NA sesuai dengan pedoman tingkat berpikir kreatif berdasarkan pada komponen-komponen kreativitas yang telah disebutkan sebelumnya. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dilihat pada sajian pembahasan temuan data berikut:

a) Soal nomor 1

Hasil jawaban subjek NA untuk soal nomor 1 adalah sebagai berikut.



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek NA, secara singkat peneliti mengamati bahwa NA memisahkan bangun datar yang ada pada soal menjadi tiga bagian bangun datar (NA11). Namun jawaban yang diberikan NA masih belum tepat karena terlihat pada prosesnya yang masih belum sampai akhir.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan NA untuk nomor 1 adalah sebagai berikut:

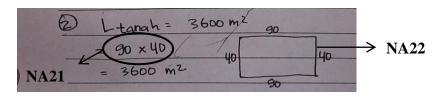
Peneliti	:	Apakah kamu paham dengan soal nomor 1 ini? Coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya!	(P1)
NA	:	Mencari luas bangun datar. Bangun yang ada disoal ini saya pisah dulu jadi tiga Bu (gambar kode NA11)	(NA1)
Peneliti	:	Coba sebutkan apa yang diketahui dari masing-masing bangun datar yang kamu sebutkan tadi!	(P2)
NA	:	Ini yang bangun 1 diketahui panjang sisinya adalah 3cm yang kedua diketahui panjangnya 12cm dan lebarnya 8cm, yang ketiga diketahui alasnya 4cm dan tingginya 3cm. (sambil menunjukkan hasil pekerjaanya)	(NA2)
Peneliti	:	Kemudian bagaimana kamu bisa memperoleh jawaban kamu?	(P3)
NA	:	Tiga bangun datar tadi saya hitung luasnya satu persatu.	(NA3)
Peneliti	:	Selain cara yang kamu tuliskan itu, apakah ada cara yang lainnya?	(P4)
NA	:	Belum tau Bu.	(NA4)
Peneliti	:	Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?	(P5)
NA	:	Belum Bu.	(NA5)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa NA mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dengan baik yaitu petikan wawancara (NA1), (NA2), dan (NA3), namun jawaban yang diberikan masih kurang tepat, karena NA masih salah menyebutkan salah satu panjang sisi pada bangun datar yaitu petikan wawancara (NA2). Selain itu jawaban yang diberikan NA masih belum sampai pada tahap akhir. Dengan kata lain, NA belum fasih dalam memberikan jawabannya. Kemudian ketika diminta untuk memberikan jawaban yang berbeda NA tidak bisa memberikan jawabannya yang berbeda yaitu petikan

wawancara (NA4). Sehingga, NA tidak bisa menunjukkan komponen fleksibilitasnya. Dalam soal ini, NA belum memenuhi komponen kreativitas yang ada. Oleh karena itu untuk soal nomor 1, tingkat berpikir kreatif NA ada pada tingkat 0.

b) Soal nomor 2

Hasil jawaban subjek NA untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut:



Pada jawaban yang diberikan oleh NA, dapat dilihat bahwa untuk memperoleh jawabannya NA menuliskan hasil kali yang sesuai untuk $3600 m^2$ (NA21). NA juga menggambarkan sketsa tanah sesuai (NA22) dengan ukuran yang telah dibuat. Sehingga jawaban yang diberikan adalah jawaban yang tepat.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan NA untuk soal nomor 2 adalah sebagai berikut.

Peneliti	:	Apakah	kamu	paham	dengan	soal	nomor	2	ini?	Coba	(P1)
		ielaskan	bagair	nana ka	mu menv	elesa	ikannva.	,			

NA: Paham Bu, ini disuruh mencari ukuran dari tanah itu. Dan (NA1) menurut saya tanah itu berbentuk persegi panjang jadi saya cari ukuran yang panjang dan lebarnya (gambar kode NA21).

Peneliti : Coba jelaskan bagaimana bisa kamu memperoleh (P2) jawabanmu itu!

NA: Karena menurut saya tanahnya berbentuk persegi panjang (NA2) jadi saya cari panjangnya berapa dan lebarnya berapa.

Dan ini saya kepikirannya seperti yang saya tuliskan ini dan sketsanya seperti ini Bu (gambar kode NA22). Karena kalau itu dikalikan maka hasilnya seperti yang ada pada soal yaitu 3600 m².

Peneliti : Selain ukuran yang kamu sebutkan, apakah ada ukuran yang lain atau mungkin bentuk tanah selain persegi (P3)

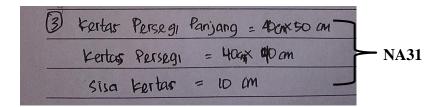
panjang?

NA : Belum tau Bu (NA3)
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan hasil pekerjaanmu? (P4)
NA : Iya. (NA4)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa NA mampu menjelaskan jawaban yang diberikan dengan jelas yaitu petikan wawancara (NA1) dan (NA2) dengan kata lain siswa tersebut fasih dalam memberikan jawabannya. Tetapi belum mampu memberikan jawaban selain yang dituliskan pada lembar jawabannya yaitu percakapan (6). Sehingga, komponen fleksibilitas NA belum muncul. Dalam soal ini, komponen kreativitas yang terpenuhi adalah kefasihan karena NA mampu menjelaskan jawaban yang diberikan. Oleh karena itu untuk soal nomor 2, dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif NA ada pada tingkat 1.

c) Soal nomor 3

Hasil jawaban subjek NA untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut.



Pada jawaban yang diberikan oleh subjek NA, secara singkat peneliti mengamati bahwa jawaban yang diberikan NA adalah jawaban yang belum tepat. NA belum mampu menuliskan dengan baik langkah-langkah untuk menghitung luas suatu bangun datar (NA31).

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan NA untuk soal nomor 3 adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah kamu paham dengan soal ini? Coba jelaskan (P1)

bagaimana kamu menyelesaikannya!

NA27 : Mencari luas sisa kertas. Caranya saya masih bingung Bu, (NA1)

ini punya saya yang panjangnya dikurangi lebarnya (50-

40).

Peneliti : Untuk ukuran kertas yang akan dipotong berbentuk persegi (P2)

apakah ada ukuran yang lain?

NA27 : Tidak tau Bu. (NA2)
Peneliti : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan? (P3)
NA27 : Belum Bu masih bingung saya (NA3)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa NA masih bingung untuk menemukan jawabannya yaitu petikan wawancara (NA1). NA juga belum mampu menjelaskan jawaban yang diberikan karena jawaban yang diberikan masih belum tepat yaitu petikan wawancara (NA2). Dalam soal ini, NA belum memenuhi komponen kreativitas yang ada. Oleh karena itu, untuk soal nomor 3 ini tingkat berpikir kreatif NA ada pada tingkat 0.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif NA disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Tingkat Berpikir Kreatif NA

Nomor Soal	Komponen	Tingkat Berpikir	Kesimpulan Umum
	Kreativitas yang	Kreatif	
	Dipenuhi		
1	_	Tingkat 0 (Tidak	
		Kreatif)	Kesimpulan tingkat
2	Kefasihan	Tingkat 1 (Kurang	berpikir kreatif NA
		Kreatif)	adalah Tingkat 0
3	_	Tingkat 0 (Tidak	(Tidak Kreatif)
		Kreatif)	

B. Temuan Penelitian

Berbagai upaya yang telah peneliti lakukan, akhirnya peneliti menemukan beberapa temuan penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Siswa dengan kemampuan tinggi

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan tinggi adalah tingkat 3. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang kreatif. Komponen kreativitas yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan dan fleksibilitas.

2. Siswa dengan kemampuan sedang

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan sedang adalah tingkat 3. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang kreatif. Komponen kreativitas yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan dan fleksibilitas.

3. Siswa dengan kemampuan rendah

- a. Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan sedang adalah tingkat 1.
 Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang kurang kreatif.
 Komponen kreativitas yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan.
- b. Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan sedang adalah tingkat 0.
 Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang tidak kreatif. Tidak ada komponen kreativitas yang dipenuhi oleh siswa tersebut.

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan rendah berbeda karena salah satu diantara mereka masih terlihat bingung ketika mengerjakan soal. Sehingga jawaban yang diberikan belum tepat. Sebenarnya mereka mampu mengerjakan soal yang diberikan, namun karena mereka kurang banyak latihan sehingga membuat mereka belum terbiasa dengan soal-soal yang sedikit rumit.